**ABSTRAK**

Laporan Akhir ini berjudul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SUKU TALANG MAMAK DALAM PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU”.** Masalah yang diamati dalam pengamatan ini meliputi proses pemberdayaan suku talang mamak terhadap program pemberantasan buta aksara di Kabupaten Indragiri hulu, faktor yang menjadi kendala penyelenggaraan program pemberantasan buta aksara dalam mengurangi angka buta aksara suku talang mamak, dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyelenggarakan program pemberantasan buta aksara di Kabupaten Indragiri Hulu pada suku talang mamak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemberdayaan masyarakat suku talang mamak dalam program pemberantasan buta aksara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif, dimana penulis mengumpulkan data anlisisa kualitatif serta melakukan pemecahan masalah yang diamati dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek yang diteliti pada masa sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pemberdayaan masyarakat suku talang mamak yang berada di Kabupaten Indragiri hulu salah satunya melalui program pemberantasan buta aksara yang bertujuan untuk dapat mengurangi angka buta aksara dan dapat meningkatkan kesetaraan pendidikan suku talang mamak melalui lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan pasal 43 ayat (2) didalamnya terdapat kewajiban pemerintah dalam menyelenggarakan program pemberantasan buta aksara yang berfungsi memberikan kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, dan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia kepada peserta didik. Hasil dari pengamatan menunjukkan masih terdapat masalah yakni motivasi masyarakat suku talang mamak masih rendah terhadap pentingnya pendidikan, Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan keaksaraan, kurangnya tenaga pendidik keaksaraan fungsional, serta pengaruh budaya dan adat istiadat suku talang mamak.